

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari perumusan masalah, pemaparan data, dan temuan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. **Problematika Guru PAI dalam penanaman nilai-nilai ke-NU-an di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah Simorejo.**

a. Nilai *Tawassuth*

Pena Penanaman nilai *tawassuth* belum terdapat kegiatan yang menunjukkan penanaman nilai *tawassuth* karena ada kesalahan dalam pemahaman. Dalam proses penanaman nilai *tawassuth*, guru menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut meliputi :

- 1) Kurangnya kedisiplinan siswa.
- 2) Kurangnya pemahaman terhadap konsep *tawassuth* dari guru.
- 3) Kurangnya pemahaman siswa.
- 4) Pengaruh lingkungan siswa.

b. Nilai *I'tidal*

Penanaman nilai *i'tidal* dilakukan melalui kegiatan yang diadakan sekolah tanpa membedakan siswa, dan pemenuhan hak-hak individu. Dalam proses penanaman nilai *i'tidal*, guru pendidikan agama Islam menghadapi beberapa kendala yaitu :

- 1) Perbedaan latar belakang siswa.
- 2) Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya sikap adil.
- 3) Pengaruh lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya dan orang lain juga memengaruhi pemahaman siswa tentang sikap adil.

c. Nilai *Tasamuh*

Penanaman nilai *tasamuh* dilakukan melalui kegiatan peduli tempat ibadah. Dalam proses penanaman nilai *tasamuh*, guru pendidikan agama Islam dihadapkan pada beberapa kendala sebagai berikut :

- 1) Kurangnya kedisiplinan siswa,
- 2) Kurangnya pemahaman siswa,
- 3) Pengaruh lingkungan sekitar.

d. Nilai *Tawazun*

Proses penanaman nilai *tawazun* melalui kajian keIslaman. Dalam proses penanaman nilai *tawazun*, guru pendidikan agama Islam menghadapi beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut meliputi :

- 1) kurangnya pemahaman siswa yang disebabkan oleh daya serap siswa yang rendah dapat menghambat proses pemahaman nilai *tawazun* pada siswa.
- 2) Pengaruh lingkungan sekitar dapat mempengaruhi siswa terhadap pembentukan karakter siswa pada nilai *tawazun*.

e. Nilai *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Penanaman nilai *amar ma'ruf nahi munkar* dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, dan kegiatan amaliyah NU. Dalam proses penanamannya guru pendidikan dihadapkan pada beberapa kendala dalam proses penanaman nilai *amar ma'ruf nahi munkar*. Kendala-kendala tersebut meliputi :

- 1) Latar belakang siswa yang berbeda,
- 2) Pengaruh lingkungan sekitar,
- 3) Kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut.

2. **Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai ke-NU-an di Madrasah Aliyah Salafiyah As-Syafi'iyah Simorejo.**

Upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan cara sebagai berikut :

a. Penanaman Nilai *Tawassuth*

- 1) Memberikan bimbingan pada siswa
- 2) Memberikan contoh nyata yang relevan dengan nilai *tawassuth*.
- 3) Memberikan pemahaman melalui pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari.

b. Penanaman Nilai *I'tidal*

- 1) Memberikan bimbingan pada siswa.
- 2) Pemberian motivasi pada siswa.

c. Penanaman Nilai *Tasamuh*

Upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Salafiyyah As-Syafi'iyah dalam penanaman nilai *tasamuh* dilakukan melalui pemberian bimbingan atau pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

d. Penanaman Nilai *Tawazun*

- 1) Memberikan bimbingan pada siswa..
- 2) Memberikan motivasi pada peserta didik merupakan langkah penting dalam menanamkan sikap *tawazun* pada siswa di Madrasah Aliyah Salafiayah As-Syafi'iyah.

e. Penanaman Nilai Amar Ma'ruf Nahi Munkar

- 1) Memberikan bimbingan pada siswa.
- 2) Guru juga menjadi teladan yang baik dengan memberikan contoh nyata pada anak didiknya.
- 3) Pemberian pemahaman yang mendalam pada siswa.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi Madrasah Aliyah Slafiyah As-Syafi'iyah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan refrensi tentang perlunya memperhatikan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan sikap kemasyarakatan NU.
2. Bagi para guru hendaknya sebagai tindak lanjut dari apa yang telah di ajarkan kepada siswa serta supaya lebih memaksimalkan dalam menanamkan nilai ke-NU-an.

3. Bagi siswa dapat dijadikan wawasan terkait pentingnya nilai-nilai ke-NU-an, dan diharapkan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta penerapan nilai-nilai ke-NU-an karena akan menjadi bekal dikehidupannya.

